

KETERKAITAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Ananda Ilmi Wahidiah – Renny Oktafia

Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Majapahit No 666b Sidoarjo,

Abstrak

Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) memiliki keterkaitan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adanya LKSM ini yaitu memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat yang dalam praktek pemberdayaannya bertujuan untuk mendirikan UMKM. Karena seiring dengan perkembangan ekonomi bahkan adanya masalah-masalah ekonomi di Indonesia pada saat ini, peran LKSM dalam membentuk dan mengembangkan UMKM terhadap masyarakat sangat erat dan sangat membantu bagi masyarakat.

Kata Kunci : *LKMS, UMKM.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia pada saat ini yang terus berkembang dapat menyebabkan dinamika kehidupan perekonomian menjadi dinamis. Pertumbuhan perekonomian yang dinamis memunculkan usaha-usaha yang dapat menopang roda perekonomian masyarakat dalam suatu negara. Dengan munculnya usaha-usaha tersebut, bermacam-macam lembaga keuangan terutama yang berlandaskan syariah memerlukan promosi pemasaran yang efisien dengan tujuan agar para konsumen tahu tentang keberadaan lembaga keuangan syariah tersebut beserta produknya. Adanya promosi ini merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu program atau strategi pemasaran. Karena sebaik apapun kualitas produk, apabila para konsumen belum pernah mendengar atau melihat dan tidak yakin produk tersebut

sangat berguna untuk mereka, maka konsumen tidak akan tertarik atau bahkan tidak akan membelinya produk tersebut.

Adapun cara lain untuk mengenalkan lembaga keuangan berbasis syariah terhadap masyarakat yaitu dengan mensosialisasikan untuk memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mendirikan usaha-usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dengan cara seperti inilah membuat masyarakat berpikir untuk merubah roda kehidupan perekonomian mereka melalui usaha-usaha kecil, atau mengembangkan usaha kecil menjadi menengah dengan bantuan pembiayaan yang diberikan oleh LKMS.

LKMS memiliki keterkaitan yang erat dengan UMKM, maka apabila lembaga keuangan tersebut mempromosikan, mengenalkan, dan mensosialisasikan produk atau pembiayaan yang mereka miliki akan banyak para masyarakat yang sangat terbantu dalam hal perekonomian.

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS)

Pemahaman secara umum mengenai pengertian Lembaga Keuangan yaitu badan yang bergerak dalam bidang keuangan yang mempunyai tugas menarik uang dan menyalurkan uang kepada masyarakat. Dari pengertian tersebut, apabila dikaitkan dengan syariah maka Lembaga Keuangan Syariah mempunyai arti yaitu suatu badan yang bergerak dalam kegiatan-kegiatan di bidang keuangan dengan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dengan menggunakan sistem dan prinsip syariah.

Kata mikro pada penyebutan Lembaga Keuangan Mikro Syariah, mempunyai pengertian lebih yang menunjukkan kepada tataran ruang lingkup atau cakupan yang lebih kecil. Dengan asumsi perbandingan bahwa Lembaga keuangan besar salah satunya adalah berbentuk bank dengan modal berskala besar, maka Lembaga Keuangan mikro adalah bentukan lain dari bank atau sejenisnya yang mempunyai capital kecil dan diperuntukan untuk sektor usaha mikro kecil. Dalam pengertian ini dikategorikan kedalamnya adalah Baitul Mal Wattamwil, Koperasi Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).[CITATION Jen17 \l 1033]

Lembaga Keuangan Mikro Syariah mempunyai potensi yang sangat besar dalam mendirikan usaha atau bisnis, karena hal ini merupakan salah satu fungsi dari lembaga tersebut

yang dapat meningkatkan roda kehidupan masyarakat terutama dalam hal perekonomian. Selain itu, dapat juga membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Hal ini berkaitan dengan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan yaitu dengan memperkuat peran lembaga keuangan mikro dalam penyediaan modal untuk berwirausaha.[CITATION Ren17 \l 1033]

LKMS sendiri mempunyai keterkaitan yang sangat erat terhadap masyarakat dalam meningkatkan kehidupan perekonomian mereka, dan meningkatkan usaha-usaha dalam berbagai bidang skala kecil dan menengah untuk menjadi lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Adapun kelebihan dari LKMS sendiri yaitu mempunyai kompetensi dalam wilayah pendidikan ekonomi islam yang didasarkan pada prinsip syariah, LKMS mempunyai jangkauan yang luas dan juga pengalaman terhadap pelaku usaha mikro kecil dan menengah dan dalam transaksinya menggunakan sistem syariah yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Kelemahan dari LKMS sendiri yaitu tidak bisa lepas dari UMKM dalam perkembangannya.

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang sudah mempunyai kriteria sebagai usaha mikro. Untuk mendirikan atau merintis usaha memerlukan modal, UMKM sendiri mendapatkan modal dari LKMS untuk memulai usaha sebagai modal awal meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik dalam hal sosial maupun perekonomian.

Keterbatasan modal merupakan permasalahan yang umum dihadapi oleh UMKM, hal ini akan menyebabkan ruang gerak UMKM semakin sempit, misalnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan tidak mampu memenuhi pesanan dari konsumen. Bila hal tersebut tidak teratasi maka dapat dimungkinkan usaha menciptakan lapangan pekerjaan akan kembali sulit diupayakan.[CITATION Riz13 \l 1033]

Dalam hal ini, lembaga keuangan syariah hadir dalam mewujudkan aspirasi masyarakat melalui pembiayaan jasa layanan dalam hal perekonomian yang berprinsip syariah. Lembaga keuangan syariah tersebut diantaranya adalah bank syariah dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

atau lembaga keuangan mikro syariah. Salah satu prinsip dalam UMKM ini yaitu sistem bagi hasil yang bisa dilakukan dalam empat akad, yaitu mudharabah, musyarakah, muzara'ah, dan musaqah. Akan tetapi akad yang paling banyak digunakan dalam prakteknya yaitu mudharabah dan musyarakah.

Permasalahan kesulitan akses permodalan yang dihadapi oleh UMKM dapat teratasi dengan adanya kemitraan antara UMKM dengan lembaga keuangan mikro syariah. Kemitraan ini sangat mungkin terwujud, karena lembaga keuangan mikro memiliki persyaratan yang lebih mudah dibandingkan perbankan yang tentu akan lebih memudahkan UMKM untuk mengaksesnya. Untuk bisa lebih kuat mendukung permodalan UMKM, maka perlu juga dilakukan perkuatan terhadap lembaga keuangan mikro syariah tersebut. Bentuk perkuatan lembaga keuangan mikro syariah ini salah satunya bisa melalui linkage program dengan pihak perbankan syariah.[CITATION Ren17 \l 1033]

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) mempunyai keterkaitan yang erat dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pembiayaan jasa atau pemodalan terhadap masyarakat yang mempunyai aspirasi untuk merealisasikan keinginan mereka dalam meningkatkan taraf hidup dan prekonomian. Melalui UMKM yang berprinsip syariah ini lah perkembangan perekonomian masyarakat dalam sebuah negara dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktafia, Renny. 2017. *Percepatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui perkuatan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) di jawa timur*. (Sidoarjo : UMS)
- Jenita. 2017. *Peran lembaga keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil menengah*. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Tri, Rizki, Anugrah Bhakti. 2013. *Pemberdayaan umkm melalui pembiayaan dengan prinsip bagi hasil oleh lembaga keuangan syariah*. (Batam : Fakultas hukum Universitas Putra Batam)